

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dampak tersendiri bagi perekonomian dunia, termasuk di Indonesia. Setiap perusahaan harus terus memperbaiki perekonomiannya agar dapat menjalankan kegiatan operasionalnya. Salah satu tujuan perusahaan adalah memperoleh dana yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan, baik dalam modal kerja maupun dalam perluasan investasi. Dalam mewujudkan tujuan tersebut, pemilik modal memberikan wewenang kepada manajer untuk mengambil keputusan, salah satunya mengenai keputusan pendanaan. Sumber pendanaan perusahaan dapat berasal dari sumber dana internal dan sumber dana eksternal. Salah satu cara untuk memperoleh sumber dana eksternal adalah dengan menjual saham perusahaan kepada para pemegang saham melalui pasar modal atau Bursa Efek Indonesia sebagai perantara. Jika arus pendanaan baik, maka perusahaan dapat memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui dividen yang akan dibagikan (Untung & Sugiono, 2016).

Dividen adalah bagian dari keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Dividen tersebut dapat berupa dividen tunai atau dividen saham. Pemberian dividen suatu perusahaan melibatkan kedua belah pihak yang mempunyai kepentingan dan saling bertolak belakang, besar maupun kecilnya dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan tergantung pada kebijakan dividen dari setiap perusahaan (Gumanti, 2013).

Kebijakan deviden ialah suatu aturan atau keputusan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk melakukan tata kelola pendapatan perusahaan yang akan diberikan kepada para investor, pada umumnya tujuan dari adanya kebijakan deviden ialah agar perusahaan dapat mengambil keputusan terkait pembagian deviden sesuai jumlah saham yang diinvestasikan oleh investor. Perusahaan mempunyai kewenangan dalam membagikan deviden dengan kondisi atau situasi tertentu, apabila perusahaan mendapatkan laba secara maksimal, maka manajemen perusahaan dapat membagikannya secara langsung kepada para investor, akan tetapi ketika perusahaan mengalami penurunan pendapatan, maka manajemen perusahaan dapat mengambil langkah untuk menahan deviden para investor terlebih dahulu, agar dapat digunakan kembali menjadi modal usaha. Manajemen harus memprioritaskan kondisi keuangan perusahaan terlebih dahulu agar stabil, sebelum mengambil keputusan untuk membagikan deviden kepada para investor (Hery, 2016).

Deviden menjadi salah satu komponen penting yang dipertimbangkan oleh investor sebelum berinvestasi. Selain itu, pembagian dividen dapat mempengaruhi minat investor di masa mendatang, dikarenakan hal tersebut dapat menjadi keuntungan tersendiri bagi mereka atas investasi yang mereka lakukan ke perusahaan. Jadi kebijakan dividen dapat menjadi keputusan sulit yang harus diputuskan oleh manajemen perusahaan. *Leverage* ialah keputusan mengenai struktur modal perusahaan. *Leverage* sebagai sumber dana eksternal, dapat digunakan perusahaan untuk menutupi kekurangan dalam pembayaran dividen sebagai upaya pencapaian tujuan perusahaan. Manajer keuangan dapat memiliki peran kembali

dalam keputusan tersebut, sehingga perusahaan tidak sampai mengalami kerugian yang dapat mengganggu kestabilan perusahaan. (Simatupang, 2010).

Pembagian dividen juga dapat dipengaruhi oleh *free cash flow* dalam suatu perusahaan. *Free cash flow* yang dimiliki oleh perusahaan dapat dilihat dari laporan arus kas perusahaan, sebab laporan arus kas memperlihatkan beberapa akun keuangan yakni aktivitas operasional perusahaan, pendanaan, transaksi serta investasi yang dijalankan oleh perusahaan. *Free cash flow* dapat dijadikan sebagai alat untuk prediksi yang tepat oleh manajemen perusahaan terkait rencana jangka panjang perusahaan (Trisna & Gayatri, 2019). Perusahaan dengan tingkat aliran kas yang tinggi seharusnya membayar dividen yang tinggi pula.

Selain *free cash flow*, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen, yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan memperlihatkan kondisi perusahaan secara umum dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Setiap perusahaan yang ingin berkembang harus berani mengambil risiko dalam mencari modal usaha, modal usaha perusahaan mayoritas didapatkan dari investor, sehingga perusahaan harus masuk ke dalam pasar modal. Semakin besar tingkat ukuran suatu perusahaan, kemungkinan tingkat pembayaran dividen akan semakin besar pula. (Riyanto, 2016).

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan transportasi sub sektor pelayaran. Perusahaan pelayaran merupakan industri jasa (transportasi) yang vital bagi negara maritim seperti Indonesia. Industri ini menopang kemajuan ekonomi melalui ekspor-impor dan jasa transportasi barang maupun penumpang. Pasang surut yang dihadapi dalam

dunia pelayaran serta perkapalan begitu terasa ketika pengerjaan proyek Tol Laut dilakukan oleh pemerintah Indonesia, yang menjadikan Indonesia sebagai poros maritim. Prinsip dan konsep dari Tol Laut tersebut adalah untuk memperkuat jalur pelayaran dan logistik, dilakukan pelayaran terjadwal dan secara rutin dari barat hingga timur Indonesia (hubla.dephub.go.id). Atas dasar tersebut, sektor pelayaran diyakini pertumbuhannya dan dapat memberikan dampak positif terhadap upaya peningkatan daya saing pada industri tersebut (kemenperin.go.id). Aktivitas pada perusahaan pelayaran seakan tidak pernah berhenti dalam segala situasi dan kondisi, terlebih ketika adanya pandemi covid-19 yang mulai melanda pada tahun 2019 sebagai pandemi global yang terus berlangsung hingga saat ini. Dalam masa tersebut, industri pelayaran tetap berada pada eksistensinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut dapat diketahui bahwa Kebijakan Dividen dipengaruhi oleh adanya *Leverage*, *Free Cash Flow*, dan Ukuran Perusahaan. Pada penelitian ini, peneliti mengangkat judul “Pengaruh *Leverage*, *Free Cash Flow*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Pelayaran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019?

2. Apakah *free cash flow* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019?
4. Apakah *leverage*, *free cash flow*, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1.3.1 Tujuan Umum

1. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *free cash flow* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan

pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.

4. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh *leverage*, *free cash flow*, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi berbagai pihak yang berkepentingan yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi bagi mahasiswa maupun pembaca, serta menjadi perbandingan untuk melakukan penelitian di masa mendatang.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh dari *leverage*, *free cash flow*, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis, dapat memberikan atau menambah pengetahuan serta gambaran mengenai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.
 - b. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi maupun gambaran mengenai kondisi perusahaan yang sesungguhnya, dan dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan

investasi dengan melihat dan memprediksi kebijakan dividen dalam suatu perusahaan.

- c. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan masukan, informasi, serta dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan terkait pembayaran dividen.
- d. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama di waktu mendatang dan menjadi referensi untuk menambah pengetahuan khususnya dalam bidang investasi dengan kebijakan dividen perusahaan.